

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari CV Mutiara Wijaya Nusantara Palembang dan beserta dengan hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga perolehan aset tetap yang berlaku di perusahaan hanya berdasarkan harga beli, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut diperhitungkan sebagai biaya angkut dan biaya lain-lain. Perlakuan ini memberikan pengaruh terhadap laporan laba rugi perusahaan serta nilai aset tetap itu sendiri di dalam laporan posisi keuangan.
2. CV Mutiara Wijaya Nusantara Palembang menghitung beban penyusutan aset tetap tersebut tidak berdasarkan jangka waktu yang sebenarnya atas pemakaian aset tersebut, akan tetapi dihitung satu tahun penuh, sehingga beban penyusutan pada awal tahun dicatat terlalu besar. Hal ini tentu mempengaruhi jumlah akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap tersebut.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi CV Mutiara Wijaya Nusantara Palembang dalam melakukan kegiatan usahanya pada periode yang akan datang, antara lain:

1. Sebaiknya CV Mutiara Wijaya Nusantara Palembang mengikuti prinsip akuntansi yang benar yaitu menurut Standar Akuntansi Keuangan ETAP dengan mengakui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan aset tetap sebagai unsur harga perolehan, dengan demikian nilai aset tetap pada laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat.

2. Dalam menghitung beban penyusutan atas aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun berjalan, sebaiknya perusahaan memperhitungkan jangka waktu atas periode sesungguhnya atas penggunaan aset tetap. Dengan demikian perhitungan beban penyusutan yang ada pada laporan laba rugi mencerminkan nilai yang sebenarnya.
3. CV Mutiara Wijaya Nusantara Palembang sebaiknya mencatat aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP sehingga perlakuan yang dilakukan perusahaan yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca dapat memberikan informasi yang tepat karena mencerminkan nilai sebenarnya.